42

PEDANG ROH

Ef. 6 : 17

THE SWORD OF THE SPIRIT

BULETIN TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN SEKOLAH TINGGI THEOLOGI GRAPHE

Edisi XLII Tahun X | Editor: Dr. Suhento Liauw | Januari-Februari-Maret 2005

Daftar Isi:

BERITA PENTING

Berita terhangat dan terdahsyat di akhir tahun 2004 adalah musibah gempa yang disusul gelombang tsunami. Angka kematian lebih dari seratus ribu orang adalah hal yang sangat leuar biasa. Peristiwa ini memilukan dan sekaligus menyadarkan kita bahwa apa yang tertulis dalam kitab Wahyu yaitu nubuatan tentang dituangkanNya tulah ke atas bumi, bukan ancaman kosong.

Kini setelah semua peristiwa itu berlalu maka tinggal masing-masing pihak merenungkan maknanya serta memikirkan tindakan yang harus diambil. STT GRAPHE menyadari bahwa yang paling dibutuhkan masyarakat di sana tentu bukan *Indomie* melainkan Injil Kebenaran yang dapat mengenyangkan kelaparan rohani mereka. *Indomie* hanya untuk mempertahan hidup jasmani yang sudah terbukti sangat lemah bahkan melawan ombak saja tidak sanggup, sebaliknya Injil Kebenaran akan memberikan hidup kekal di Sorga yang mulia.

STT GRAPHE akan mendorong mahasiswa ke daerah musibah untuk penginjilan dan pembangunan jemaat. Tentu hal ini bisa dilakukan kalau ada dana khusus untuk ke sana. Mahasiswa yang akan ke sana juga tahu betapa beratnya medan yang akan mereka hadapi. Kalau anda peduli pada penginjilan ke Aceh dan Sumut, silakan kirimkan dana ke BCA, TAHAPAN atas nama Dr. Suhento Liauw, No A/C. 4191247439. Tabungan ini dikhususkan untuk dana penginjilan ke Aceh, dan tidak akan dicampurkan dengan keuangan lain.

Ketika dunia tersentak dan keprihatinan mengalir, orang Kristen harus bijaksana dalam menyalurkan kasihnya, dan sanggup melihat dan memilih hal yang paling dibutuhkan yang terabaikan oleh kebanyakan penyumbang lain.***

IBLIS IKUTAN BERITAKAN INJIL



Tentu Kami Tidak Percaya Wajah Iblis Seperti Ini. Gambar Ini Hanya Dipakai Untuk Menakuti Anda.

Yang benar saja, masakan iblis mau memberitakan Injil? Sangat mungkin sebagian orang Kristen akan bereaksi demikian. Tetapi jika anda membaca Kis.16:17, dimana seorang perempuan yang kerasukan iblis mengikuti rasul Paulus dan Silas sambil berseru,

> "Orang-orang ini adalah hamba Allah Yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepadamu jalan kepada keselamatan."

Dari kalimat yang diucapkan iblis ini, sepertinya idenya bagus sekali. Ia seolah-olah bertindak sebagai promotor Paulus dan Silas selama beberapa hari, memperkenalkan mereka sebagai hamba Allah yang mahatinggi dan bahwa mereka memberitakan jalan keselamatan.

Kalau dinilai dari segi isi kata-kata yang diserukan, siapakah yang berani mengatakan bahwa itu negatif. Seandainya bukan diserukan oleh seorang perempuan petenung, melainkan oleh seorang Pendeta, Majelis, atau song leader, siapakah yang berani berkata bahwa itu bersumber dari iblis.

Tetapi karena Rasul Paulus dan Silas adalah hamba Allah yang penuh dengan Roh Kudus, tentu tahu bahwa itu berasal dari iblis walau dikamuflasekan dengan cara apapun. Tentu cara mereka mengenal bahwa itu bersumber dari iblis sangat penting bagi kita, terutama kita yang hidup di tengah-tengah zaman okultis ini. Bahkan di televisi penuh dengan acara tangkap hantu, usir hantu dan lain sebagainya.

Penulis mendengar ada banyak mantan dukun yang bersaksi di gereja bahkan mendemonstrasikan kemampuan mereka melihat iblis dan berbagai aktivitas okultis. Karena tidak dapat membendung tekad Paulus dalam memberitakan Injil dan membangun jemaat di mana-mana, iblis menyusup agar diikutkan ke dalam team P.I. Rasul Paulus dan Silas sebagai promotor atau pembawa acara.

Jika orang Kristen tidak berhati-hati dan berpikir dengan penuh hikmat dari Allah, sudah pasti akan terjerat ke dalam **tipu daya** ilbis. Tipu daya adalah sebuah tindakan atau atraksi yang terlihat benar namun sesungguhnya tidak benar. Tidak jarang kita menyaksikan acara sulap di TV yang sangat mengagumkan para penonton. Pesulap bisa memunculkan merpati terus menerus dari tempat yang tidak mungkin memuat merpati sebanyak itu. Ada seorang laki-laki yang dimasukkan ke dalam peti dengan tangan terikat dan dalam hitungan detik tiba-tiba berdiri di atas peti dalam wujud wanita, dan sang wanita yang tadi mengikat serta memasukkannya ke dalam peti justru yang berbalik menjadi yang terikat di dalam peti.

Tipu daya adalah sebuh usaha membodohi seseorang tanpa orang tersebut menyadarinya. Rasul Paulus, karena telah berkali-kali menghadapi tipu daya iblis, menjadi sangat kuatir jemaat yang didirikannya menghadapi

hal yang sama sehingga ia memperingatkan jemaat di Tesalonika dengan penuh kesungguhan bahwa pada akkhir zaman iblis akan memutakhirkan tipu dayanya (II Tes.2:10). Tentu yang paling mendapat manfaat dari nasihat Paulus bukanlah jemaat Tesalonika melainkan kita yang hidup di akhir zaman, atau setidaknya yang hidup di zaman tipu daya iblis jauh lebih mutakhir dari pada zaman jemaat Tesalonika.

Akhirnya kembali kita ingin tahu, bagaimanakah caranya untuk membongkar tipu daya iblis itu?

1. **Tidak didasarkan HANYA pada Alkitab**

Alkitab adalah satu-satunya firman Allah. Atas pernyataan ini tidak perlu ada pihak yang tersinggung karena setiap manusia berhak meyakini sesuatu. Kalau seseorang berkeyakinan istrinya adalah wanita tercantik sedunia, tentu para bintang film, miss-world, miss-universe tak perlu menggelar demonstrasi. Atau jika ada seorang anak menyatakan bahwa pendapat ayahnya adalah satu-satunya kebenaran, anak lain tidak perlu tersinggung.

Pada zaman Rasul Paulus, Alkitab belum dikanonkan. Semua perkataan dan pengajaran Rasul adalah standar kebenaran. Jadi, kalau Rasul Paulus menengking perempuan petenung itu dan menyatakannya iblis, maka itu pasti benar.

Sesudah tidak ada Rasul, maka tulisan Nabi dan Rasul (P.L. & P.B.), adalah satu-satunya standar kebenaran. Segala macam upaya atau tipu daya yang tujuan akhirnya adalah mengganggu kanon P.L. & P.B. sudah pasti adalah tipu daya iblis. Alkitab PL & PB adalah dasar kekristenan, jika ia hancur maka hancurlah seluruh susunan kekristenan yang di atasnya.

Theologi Liberal yang telah menghancurkan kekristenan Eropa adalah theologi yang tersusupi iblis. Dengan *Higher Criticism* (Kritik Terhadap Introduktori) mereka menyerang latar belakang penulisan dari kitab Kejadian hingga kitab Wahyu. Dan dengan *Lower Criticism* (Kritik Terhadap Isi) mereka mempertanyakan isi kitab juga dari kitab Kejadian hingga Wahyu. Hasil yang mereka dapatkan adalah kelunturan iman kekristenan Eropa, dan kini bahkan hampir punah. Bisakah kita simpulkan sesungguhnya kekristenan telah tersusupi iblis melalui penempatan antek-anteknya yaitu para theolog Liberal? Jadi, iblis ikutan memberitakan injil bukan?

Selain para theolog Liberal, tentu pembaca bisa mengidentifikasi berbagai gereja yang memiliki *Extra Biblical Authority* (otoritas luar Alkitab), artinya memiliki kitab lain (otoritas lain) selain Alkitab. Ada kelompok yang menambahi Alkitab dengan tradisi, bahkan dengan nubuatan lisan masa kini. Mereka tidak menyadari bahwa tindakan berbahasa lidah dan bernubuat setelah tidak ada Rasul atau setelah Alkitab menjadi sebuah kanon, adalah tindakan menambahi Alkitab. Penulis sering bertanya kepada mereka, "apakah kalian percaya Alkitab adalah satu-satunya firman Allah?" mereka sering kali menjawab, "betul". Namun anehnya, mereka tetap percaya proses pewahyuan masih terus berjalan. Mereka sulit memahami bahwa tanpa

pewahyuan tidak akan ada nubuatan. Dan banyak diantara mereka yang berkata bahwa nubuatan mereka itu berbeda dengan yang di dalam Alkitab. Tentu inilah yang namanya menambahi Alkitab. Lalu mereka biasanya berkelit dengan berbalik berkata bahwa nubuatan mereka sama dengan yang di dalam Alkitab. Kalau begitu nubuat itu tidak dibutuhkan karena sudah ada Alkitab. Kesimpulannya, semua upaya yang ujung-ujungnya melawan Alkitab, baik mengurangi atau menambahi, mengerogoti, merendahkan adalah tipudaya iblis terlihat seolah-olah sangat rohani (seperti perempuan petenung), namun ujungnya nanti akan membawa keuntungan bagi iblis.

2. **Tidak Didasarkan HANYA Pada Ketulusan Hati Yang Sejati**

Perempuan petenung rupanya sebagai mesin pencari uang beberapa orang. Selain tuannya mendapat uang, perempuan itu sendiri pasti juga dapat sekalipun mungkin lebih kecil dari para tuan. Tuan-tuannya marah sekali ketika roh iblis pendatang rezeki mereka diusir Paulus. Anehnya, ketika perempuan itu mengikuti Paulus dan Silas beberapa hari, para tuannya tidak keberatan. Mengapa?

Sebelumnya perempuan ini tentu dikenal sebagai petenung dan sanggup melakukan berbagai hal okultis. Ingat, orang yang kerasukan (petenung) itu waras, berbeda dengan yang sakit jiwa. Jadi, ketika Paulus dan Silas tiba di Filipi, ia pasti turut mendengar tentang hal-hal yang telah mereka lakukan. Bisa jadi ada beberapa penyebab ia mengikuti mereka. Pertama, bisa jadi iblis yang di dalamnya, yang tahu persis siapa Paulus dan Silas, ingin diidentifikasikan sebagai yang berasal dari Allah atau sebaliknya ingin membuat pelayanan Paulus dan Silas identik dengan pekerjaannya. Atau kedua, bisa jadi ini cara untuk memata-matai sekaligus mengganggu pemberitaan Injil. Karena dengan sistem teriak-teriak, Injil sulit dijelaskan secara sistematis dan argumentatif.

Seandainya perempuan petenung tersebut setelah mengikuti Paulus tetap mendatangkan uang, bahkan lebih banyak, maka para tuan maupun si perempuan tersebut akan *enjoy aja* bahkan bisa lebih semangat. Keikutsertaan iblis ke dalam pelayanan kekristenan dapat terdeteksi jelas melalui faktor ini, yaitu jika ada unsur mementingkan hal-hal duniawi, jasmani, dan materi.

Betapa sulitnya Tuhan mengubah pandangan orang-orang di sekitarnya bahwa kedatangannya sesudah penolakan oleh bangsa Yahudi adalah hanya untuk **urusan rohani.** Tadinya Ia datang sebagai Putra Daud dan siap membangun Kerajaan Daud yaitu Kerajaan Sorga yang turun ke bumi (Mt.6:10), dan bersifat jasmani serta materi. Tetapi Ia ditolak oleh bangsa Yahudi, sehingga pendirian Kerajaan Sorga di atas bumi ditunda (Kis.1:6-7). Sehingga terbagilah kedatangan Mesias menjadi dua tahap yaitu kedatangan yang pertama (telah terjadi) dan kedatangan kedua (kita nantikan). Kedatangan pertama menyelesaikan penyakit rohani atau urusan rohani, dan kedatangan kedua untuk urusan penyakit jasmani atau urusan jasmani (menghilangkan segala sakit-penyakit jasmani).

Awalnya para Rasul tidak faham, sehingga ada yang meminta duduk di sebelah kanan dan kiri dalam kerajaan Tuhan. Tetapi setelah kematian dan kebangkitan Tuhan, dan terlebih lagi setelah Roh Kudus dicurahkan, mereka sudah faham bahwa kedatangan Tuhan yang pertama HANYA untuk urusan rohani, bukan urusan jasmani.

Namun sepanjang sejarah kekristenan, iblis selalu ikutan dalam pemberitaan Injil, dan ia selalu membelokkan hati seluruh komponen pelayanan dari tertuju pada perkara rohani ke perkara jasmani, duniawi dan materi. Pelayan-pelayan yang disusupkannya ke dalam kekristenan tidak segan-segan menawarkan, mengkhotbahkan, bahkan menjanjikan berkat jasmani kepada hadirin sehingga orang-orang yang hadir adalah para pencari berkat jasmani, materi dan duniawi.

Seandainya Paulus mengkhotbahkan hal

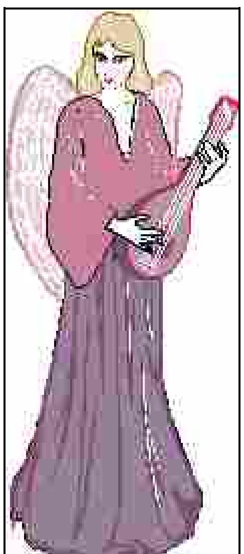
yang sama dengan yang dikhotbahkan sebagian "pendeta sukses" zaman sekarang, maka perempuan petenung di Filipi bisa menjadi salah satu anggota team P.I.-nya. Tetapi karena ia penjilat, memuji-muji tidak pada tempatnya, dan hatinya mengharapkan berkat jasmani dan materi, maka Paulus harus cepat bertindak.

Kini, pengkhotbah yang memasang tarif pelayanan sudah tidak asing lagi. Gereja yang menggembar-gemborkan diri sebagai gereja pencurah berkat bagi pengunjungnya juga tidak malu-malu lagi. Tentu orang-orang yang hadir bahkan hampir semua orang Kristen terbawa-bawa menjadi mata-duitan dan menjadikan gereja sumber rezeki. Belum lama ini seorang pengkhotbah TV berkata bahwa ia melihat ada seorang bapak yang akan menyumbang lima ratus juta kepadanya (pelayanannya). Bisa jadi bukan satu bapak yang akan kirim cek lima ratus juta melainkan banyak, karena masing-masing terhipnotis atau terobsesi bahwa dialah orang yang dimaksud, dan tentu diindoktrinasi akan dibalas berkelimpahan. Bagi pelayanan Tuhan yang disusupkan iblis, berkata demikian tidak jadi masalah atau dalam bahasa kerennya *nothing to lose* karena kalau tidak ada yang kirim ya...tidak rugi apa-apa, tetapi siapa tahu ada yang terhipnotis, maka uang itu bisa sangat berguna, bukan? Jadi, pelayan iblis yang ikut-ikutan ke dalam pelayanan kekristenan bisa dideteksi, salah satunya ialah penuh dengan akal bulus.

Ada yang tidak segan-segan menawarkan berkat jasmani atau istilah rohaninya kesembuhan ilahi. Mereka menafsirkan I Pet.2:24, "oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh" sebagai sembuh dari penyakit jasmani. Bahkan yang berani tidak mau ke dokter sama sekali.

Sebagiannya memang tidak mengerti bahwa pada kedatangan Kristus yang pertama, menyelesaikan kesembuhan penyakit rohani. Dan nanti pada kedatanganNya yang kedua baru akan menyelesaikan penyakit jasmani. Namun sebagiannya kelihatannya sengaja memanfaat-kannya untuk menjerat orang. Tentu iblis akan sangat senang ikutan memberikan kesembuhan semu, dan tentang hal ini telah Tuhan nubuatkan (Mat.24:23-28).

Fanny Crosby, pengarang sekitar 8000 hymne, salah satu yang terkenal adalah *Blessed Assurance*, buta sejak minggu kedua setelah lahir. Ketika sudah agak tua di USA kedokteran sudah sanggup menyembuhkan matanya. Tetapi ia menolak, katanya ia ingin matanya terbuka dan yang pertama dilihat adalah Tuhan Yesus. Inilah yang Tuhan Yesus katakan, "Bukan dia dan bukan juga orang tuanya, tetapi karena pekerjaan-pekerjaan Allah harus dinyatakan di dalam dia (Yoh.9). Bukan Fanny, juga bukan orang tuanya yang berdosa sehingga ia buta, tetapi yang jelas melalui kebutaannya nama Tuhan dimuliakan dan pekerjaanNya dilaksanakan.



Iblis Juga Bisa Berbentuk Demikian

Tujuan kedatangan Tuhan yang pertama bukan untuk memberikan berkat jasmani, materi dan duniawi, melainkan rohani. Orang yang tidak bekerja tidak boleh makan, kata Paulus (II Tes3:10). Kelimpahan materi adalah efek dari hidup tertib, kerja keras, dan penuh hikmat, atau hidup yang dijalankan dengan menaati firman Tuhan. Tuhan memerintahkan anak-anakNya menaati firmanNya, dan tentu ada upah atas ketaatan itu. Seperti seorang ayah yang menyuruh anak mencangkul lebih giat lagi nanti ayah akan kasih hadiah, dan hadiah itu dibeli dari hasil panen mereka. Bukan duduk-duduk atau doa semalam suntuk dan kemudian akan dapat nasi. Itu namanya menang lotre. Betul sekali bahwa ada banyak janji berkat jasmani dan materi juga di dalam Alkitab, tetapi setelah yang bersangkutan menunjukkan iman yang benar, ketaatan yang tulus, bukan melalui tumpangan tangan yang kotor (Maz.127:1-2). Intinya, berkat jasmani adalah efek dari seluruh sikap terhadap berkat rohani, bukan sesuatu yang ditawarkan dan dikejar.

Mujizat yang dilakukan Tuhan bertujuan untuk membuktikan bahwa Ia adalah Mesias yang dijanjikan agar bangsa Yahudi bisa menerimaNya. Dan mujizat yang dilakukan para Rasul bertujuan membuktikan bahwa mereka adalah Rasul yang dipilih Tuhan dan Tuhan sedang memakai mereka sebagai standar kebenaran Perjanjian Baru.

Kini Tuhan tetap bisa melakukan mujizat, namun tidak memakai seseorang atau mengkultuskan seseorang. Artinya kalau sakit doalah sendiri, dan seluruh jemaat mendukung dalam doa. Kalau Tuhan mau menyembuhkan, maka ia akan menyembuhkan. Jika kesembuhan itu diklaim sebagai hasil doa seseorang, maka ketahuilah bahwa itulah utusan iblis. Jadi, tolong jangan salah persepsi tentang penulis, kami sangat percaya pada mujizat, tetapi tidak bisa percaya bahwa Tuhan memakai seseorang sebagai tukang buat mujizat, karena Tuhan sudah nubuatkan bahwa itu porsi iblis.

Kesimpulan Kita

Dari uraian di atas dan ditambah dengan pengamatan di lapangan, tidak bisa tidak untuk mengakui bahwa sepanjang sejarah kekristenan iblis selalu berusaha ikutan memberitakan Injil. Salah satu sasarannya ialah, manusia menjadi bingung membedakan Injil yang diberitakan hamba Allah yang benar atau oknum susupan iblis. Tetapi Tuhan Yesus berkata, "domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku," (Yoh 10:27).

Menyadari akan keikutsertaan iblis dalam pemberitaan Injil, sepatutnya membuat setiap orang yang tidak mau disesatkan menjadi siuman, waspada, selalu sadar agar tidak sampai disesatkan. Iblis selalu suruh orang percaya secara membabi buta, mengosongkan pikiran, bahkan mengikuti ucapan mereka tanpa pikir. Tetapi Tuhan selalu suruh kita waspada, berjaga-jaga, siap sedia, yang keseluruhannya bersifat pengaktifan akal budi.***DL.

DUKUN MAU BELI GELAR RASUL

Kis.8:9-23

Seorang yang bernama Simon telah sejak dahulu melakukan sihir di kota itu dan mentakjubkan rakyat Samaria, serta berlagak seolah-olah ia Seorang yang sangat penting. Semua orang, besar kecil, mengikuti dia dan berkata: "Orang ini adalah kuasa Allah yang terkenal sebagai Kuasa Besar." Dan mereka mengikutinya, karena sudah lama ia mentakjubkan mereka oleh perbuatan sihirnya... Ketika Simon melihat, bahwa pemberian Roh Kudus terjadi oleh karena rasul-rasul itu menumpangkan tangannya, ia menawarkan uang kepada mereka, serta berkata: "Berikanlah juga kepadaku kuasa itu, supaya jika aku menumpangkan tanganku di atas seseorang, ia boleh menerima Roh Kudus." Tetapi Petrus berkata kepadanya: "Binasalah kiranya uangmu itu bersama dengan engkau, karena engkau menyangka, bahwa engkau dapat membeli karunia Allah dengan uang. Tidak ada bagian atau hakmu dalam perkara ini, sebab hatimu tidak lurus di hadapan Allah. Jadi bertobatlah dari kejahatanmu ini dan berdoalah kepada Tuhan, supaya Ia mengampuni niat hatimu ini; sebab kulihat, bahwa hatimu telah seperti empedu yang pahit dan terjerat dalam kejahatan."

Siapapun yang membaca perikop Alkitab terkutip di atas, pasti merasa geli dengan sikap Simon si tukang sihir atau nama bekennya sekarang Simon illusionis. Menurut catatan Alkitab, ia telah lama berlagak sebagai orang hebat dan telah memukau banyak orang di kota Samaria.

Sejak muncul Filipus, ketenarannya menurun. Terlebih lagi setelah kedatangan Petrus dan Yohanes, posisinya tersingkir jauh sekali. Perasaannya hampir mirip dengan perasaan kalangan pesulap, aktris atau aktor, olah ragawan, bahkan penginjil dan pendeta yang haus puja-puji orang. Kelompok profesi tersebut di atas rentan terpancing untuk meningkatkan popularitas diri dengan cara apa saja jika suatu ketika merasa sudah mulai ditinggalkan pengagum.

Simon merasa perlu meng-*upgrade* dirinya dari tukang sihir menjadi “rasul” dengan jalan pintas. Simon ini bukan orang asing dalam jemaat Samaria, melainkan orang yang telah bergabung menjadi anggota (ayat 13), bahkan aktif sekali ke gereja.

Tetapi jelas Simon menggabungkan diri bukan karena bertobat, melainkan karena kagum melihat mujizat yang dilakukan oleh Filipus yang lebih hebat darinya. Penulis pernah mendengar ada dukun yang menjadi Kristen karena gagal menyantet pendeta, karena kagum pada kehebatan ilmu yang dimiliki sang pendeta, ia menjadi Kristen. Kalau dalam ilmu hitam, sebenarnya ia berguru kepada sang pendeta karena ilmunya masih kalah.

Ada banyak orang yang datang ke gereja, bahkan menyerahkan diri untuk dibaptis seperti Simon karena kagum pada pendeta pembuat mujizat. Mereka tidak tahu tentang doktrin keselamatan dan tidak pernah bertobat, melainkan kagum pada kuasa “Yesus” yang digembar-gemborkan sang pendeta.

Sesungguhnya inilah sebabnya pada akhir zaman ini Tuhan tidak memakai mujizat untuk memberitakan Injil, melainkan hanya untuk mengukuhkan kemesiasanNya. Dan Ia memberitahukan kita bahwa pada akhir zaman iblis akan menjadikan metode ini sebagai metode primadonanya untuk menghimpun masa dan menyesatkan mereka (Mat.24:23-28).

Pada masa awal kekristenan, yaitu masa sebelum proses pewahyuan ditutup, Allah pernah memakai mujizat sebagai tanda peneguhan Injil yang diberitakan mereka (Mrk.16:20). Simon tukang sihir adalah hasil penginjilan dengan mujizat, yaitu Kristen tanpa pertobatan. Tentu ada yang sungguh-sungguh bertobat, namun sangat sedikit karena orang yang datang bukan mencari kebenaran melainkan ingin melihat dan merasakan mujizat. Tentu bukan monopoli metode mujizat saja yang akan menghasilkan Kristen tanpa pertobatan. Masih ada banyak, misalnya dengan menggembar-gemborkan berkat materi, memakai artis dan selebritis lain untuk memukau hadirin. Semua metode ini rentan menghasilkan Kristen tanpa pertobatan, karena tidak menonjolkan kebenaran.

Kristen-kristen tanpa pertobatan tersebut pada umumnya akan terlibat juga dalam pelayanan sebagaimana Simon tukang sihir terlibat pelayanan di jemaat Samaria. Siapakah yang bisa tahu kesungguhan pertobatan mereka kalau bukan seorang Rasul. Sama halnya dengan Kristen-kristen tanpa pertobatan zaman sekarang tidak ada yang tahu kondisi rohani mereka. Yang terlihat oleh mata jasmani manusia hanyalah hal-hal yang terekspresi keluar melalui kehidupan mereka.

Sudah menjadi Kristen, tetapi tetap masih bisa melakukan hal-hal okultis, masih sangat gemar hal-hal okultis bahkan bersaksi dengan berkobar-kobar hal-hal yang kalau menurut Rasul Paulus disebut saja seharusnya malu, misalnya pernah bunuh orang, menyantet orang, menangkap roh orang dan lain sebagainya. Seharusnya orang yang telah bertobat akan sungguh-sungguh menyesal karena telah melakukan semua itu dan berubah total sehingga tidak mau menyebut-

nyebut hal-hal demikian lagi. Coba dibayangkan kalau seorang *play-boy* bertobat lalu ia disuruh menceritakan pengalaman cara-cara ia memperlakukan wanita di atas ranjang. Itukan tidak masuk akal sama sekali. Tetapi biasanya mereka dijadikan komoditas oleh "pendeta gadungan" untuk bersaksi sebelum ia berkhotbah atau untuk menyemarakkan suasana kumpulan Kristen tanpa pertobatan yang suka mendengar kesaksian daripada mendengarkan khotbah doktrinal.

Mengamati sikap Simon tukang sihir yang mau membeli kuasa kerasulan, penulis jadi teringat pada banyak pelayan Tuhan jaman sekarang yang gila jabatan dan gila hormat. Ada yang merebut jabatan orang dengan cara menjilat dahulu dan kemudian setelah memiliki posisi, sang pemimpin yang tadinya sangat berjasa padanya ditendang. Ada banyak kisah gembala jemaat yang dikudeta oleh penginjil atau majelis yang tadinya adalah orang yang sangat disayang oleh korbannya

Membeli kuasa kerasulan juga merupakan kasus yang hampir sama dengan yang banyak terjadi belakangan ini. Ada yang kuliah saja tidak pernah, tiba-tiba di depan namanya sudah memakai gelar doktor. Ada juga yang mendapatkan S.Th. saja oleh belaskasihan karena pelajaran-pelajaran utama tidak memenuhi standar, namun tiba-tiba bukan hanya satu gelar doktor melainkan lebih.

Tindakan membeli gelar ini tujuannya tentu supaya kedengaran lebih keren, atau lebih dihormati, atau lebih berwibawa. Simon tukang sihir juga berpikiran sama, setelah ia melihat Petrus dan Yohanes sedemikian dihormati oleh Filipus, padahal Filipus saja sudah sangat terhomat di pandangan Simon. Mungkin ia berpikir kalau ia memiliki kuasa seperti Petrus, maka berarti ia telah di atas Filipus.

Demikian jugalah banyak orang memandang gelar pendidikan. Padahal jika memiliki gelar S.Th. (Sarjana Theologi) namun tidak memiliki pengetahuan setingkat itu seharusnya adalah keadaan yang memalukan. Apalagi berani-berani menyandang gelar doktor tanpa memiliki pengetahuan doktor. Bukankah lebih baik tanpa gelar doktor namun memiliki pengetahuan doktor daripada sebaliknya?

Apakah yang ada di benak Simon tukang sihir ketika ia menawarkan duit kepada Petrus untuk membeli kuasa kerasulan? Untuk sekedar bergaya? Bisa jadi, terbukti hari ini juga banyak orang Kristen bahkan "pelayan Tuhan" yang sangat mementingkan gaya. Banyak orang Kristen tidak berusaha hidup secukupnya melainkan sampai berhutang karena besar pasak daripada tiang hanya karena mau ikut-ikutan bergaya. Padahal firman Tuhan dengan tegas mengajarkan agar kita tidak berhutang (Rom.13:8).

Tetapi bisa jadi Simon tukang sihir ingin memakai kuasa itu untuk mencari duit. Ada banyak "pelayan Tuhan" sempat membuat orang kaya trauma kedatangan pelayan Tuhan di kantornya karena kerjanya hanya meminta sumbangan dan menjilat-jilat untuk mendapatkan sumbangan. Dan ada yang memakai posisinya untuk menggaruk keuntungan dengan menggembar-gemborkan bahwa ia memiliki kuasa untuk memberkati orang, atau memberikan doa berkat.

Penulis pernah mendengar cerita dari seseorang bahwa keponakan seseorang berpacaran dengan seorang "penginjil" muda. Dan ketika ia melihat "penginjil" tersebut yang adalah pacar keponakannya gonta-ganti pacar, tante ini coba menegur sang "penginjil" tersebut. Tetapi jawaban yang sangat mengagetkan dari "penginjil" tersebut ialah, "kamu jangan macam-macam, nanti saya kutuk kamu!"

Simon tukang sihir ingin memiliki kuasa yang bisa dipakai untuk menunjukkan siapa dia, bahkan bisa mengutuk orang yang menegurnya. Orang-orang demikian, seandainya memiliki kuasa, sudah jelas bukan kuasaTuhan melainkan kuasa iblis yang memang bersifat destruktif, egois dan jahat.

Seorang Kristen dari latar belakang Muslim bercerita bahwa seorang "pendeta" membawanya ke suatu pelayanan dan menjadikan latar belakang pertobatannya sebagai bumbu khotbahnya dengan bercerita bahwa setelah didoakannya ada jarum berjatuhan dari tubuhnya. Pada perjalanan pulang si Kristen baru itu berkata, "pak Pendeta, dari tubuh saya kan tidak ada jarum berjatuhan, mengapa bapak bercerita yang tidak ada?" Tetapi jawab pendeta itu, "saya sengaja mengsugesti mereka." Konyol, bukan?

Banyak orang tidak menyadari bahwa sebenarnya ada banyak "Simon" ilusionis gentayangan di pelayanan kekristenan. Bahkan mereka telah menjadikan mimbar sebagai tempat pertunjukan mereka. Tangan mereka sengaja digetar-getarkan, suara mereka juga digetar-getarkan atau mungkin digetargetarkan oleh roh sihir dan isi kesaksian mereka banyak yang bohong belaka. Bahasa lidah mereka jelas bukan dari Tuhan, karena mereka tidak malu-malu menyelenggarakan

acara belajar atau latihan berbahasa lidah. Karena terindoktrinasi bahwa yang belum bisa berbahasa lidah (ngeroh) itu belum memiliki Roh Kudus, maka sebagiannya memang kerasukan roh (pasti bukan Roh Kudus), dan sebagian lagi ikut-ikutan agar terdengar ngeroh, hebat, dan dianggap punya Roh Kudus, harus berusaha mengucapkan sesuatu yang orang lain tidak mengerti.

Pembaca yang dikasihi Tuhan, tulisan ini dimaksudkan agar orang Kristen mewaspadai "Simon" ilusionis abad ke-21. Hal tersulit namun terpenting untuk dilakukan pada akhir zaman ialah mendeteksi para "Simon" ilusionis berpraktek di gereja-gereja. Terutama pada zaman ketika menjadi Kristen tidak akan kehilangan kepala kita melainkan akan mendapatkan nama. Apalagi kalau menjadi Kristen dikatakan akan mendapat berkat, menjadi kaya dsb..

Pertama Petrus menyatakan bahwa "hati Simon tidak lurus di hadapan Allah" (ayat 21). Kemudian Petrus menyatakan bahwa hati Simon telah seperti empedu yang pahit (23), dan terjerat dalam kejahatan. Simon tukang sihir dari Samaria ternyata aktif di gereja. Siapapun yang digembalakan, atau terjerembab ke dalam kumpulan "Simon" ilusionis ini pasti akan binasa, karena Petrus berkata bahwa Simon akan binasa kalau ia tidak segera bertobat. Bertobatlah, bukan marah karena marah akan semakin mengukuhkan diri anda benar-benar "Simon" tukang sihir abad-21.***DL

SETAN MENGUSIR SETAN

KIS.19:13-20

¶ Juga beberapa tukang jampi Yahudi, yang berjalan keliling di negeri itu,mencoba menyebut nama Tuhan Yesus atas mereka yang kerasukan roh jahat dengan berseru, katanya: "Aku menyumpahi kamu demi nama Yesus yang diberitakan oleh Paulus." Mereka yang melakukan hal itu ialah tujuh orang anak dari seorang imam kepala Yahudi yang bernama Skewa. Tetapi roh jahat itu menjawab: "Yesus aku kenal, dan Paulus aku ketahui, tetapi kamu, siapakah kamu?" Dan orang yang dirasuk roh jahat itu menerpa mereka dan menggagahi mereka semua dan mengalahkannya, sehingga mereka lari dari rumah orang itu dengan telanjang dan luka-luka. Hal itu diketahui oleh seluruh penduduk Efesus, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, maka ketakutanlah mereka semua dan makin masyhurlah nama Tuhan Yesus. Banyak di antara mereka yang telah menjadi percaya, datang dan mengaku di muka umum, bahwa mereka pernah turut melakukan perbuatan-perbuata seperti itu. Banyak juga di antara mereka, yang pernah melakukan sihir, mengumpulkan kitab-kitabnya lalu membakarnya di depan mata semua orang. Nilai kitab-kitab itu ditaksir lima puluh ribu uang perak. Dengan jalan ini makin tersiarlah firman Tuhan dan makin berkuasa

Asal Usul Iblis & Setan

Ketika Tuhan Yesus hadir di dunia sekitar dua ribuan tahun lalu, salah satu hal yang sering dilakukanNya ialah mengusir roh-roh jahat. Ia adalah Tuhan pencipta langit dan bumi dengan seluruh isinya. Bahkan roh-roh jahat pun ciptaanNya, karena roh jahat tadinya adalah malaikat ciptaanNya. Tetapi karena mereka mengikuti *Lucifer*, malaikat terang itu, membangkang akhirnya kepada mereka diberi sebutan baru yaitu roh-roh jahat, iblis, dan setan.

Dalam Alkitab kata setan (*satanos*) berbentuk tunggal sehingga ditafsirkan bahwa itu adalah menunjuk kepada *lucifer* sendiri. Dan kata iblis (demons) berasal dari kata *daimonion* berbentuk jamak. Dan roh-roh jahat yang dalam bahasa Inggris sering disebut *evil-spirits*. Pada dasarnya semuanya berasal dari malaikat yang memberontak kepada Allah bersama *Lucifer*.

Tujuan Tuhan Mengusir Iblis

Ia bukan Tuhan pencipta langit dan bumi jika tidak sanggup mengusir iblis. Tuhan Yesus membuktikan bahwa ia pencipta malaikat, dan semua malaikat takluk kepadaNya, bahkan malaikat yang telah jatuh ke dalam dosa pun masih harus tunduk, kalau tidak akan segera dikirim ke neraka sekalipun sebelum tiba waktu yang telah ditetapkan (Luk.8:28, Mat.8:29).

Tanpa iblis menyadari, mereka telah melakukan kesalahan besar, karena mungkin mereka berpikir untuk menghalangi pekerjaan Kristus sehingga mereka banyak merasuki orang-orang saat itu. Namun sebaliknya justru fenomena tersebut dibalik untuk meninggikan Kristus karena roh-roh jahat yang ditemuiNya semuanya diusirNya. Dengan tindakan ini Ia membuktikan kemahakuasaanNya karena hanya ada satu pribadi yang lebih berkuasa dari *Lucifer*. Dalam peristiwa bertengkar dengan *Lucifer* penghulu malaikat Mikhael tidak berani menghardiknya dengan kata-kata kasar (Yud.1:9). Sementara itu berkali-kali iblis datang tersungkur, memohon-mohon agar tidak menghukum mereka sebelum waktu yang telah ditetapkan (Mat.8:29).

Para ahli Taurat dan orang Farisi seharusnya tahu bahwa yang sedang berhadapan dengan mereka adalah Pribadi yang memiliki kuasa lebih dari malaikat. Namun mungkin karena iri dan tidak bisa menerima latar belakang kemanusiaanNya yang terlahir dalam keluarga miskin, maka tidak bisa terima bahwa Ia adalah Allah yang maha tinggi. Sikap demikian oleh Kristus dikategorikan “menghujat Roh Kudus,” jika nanti setelah hari Pencurahan Roh Kudus mereka masih belum bisa menerima fakta yang mereka saksikan (Mrk.3:29).

Jadi, tujuan tindakan pengusiran iblis atau roh-roh jahat yang dilakukan Kristus bukan agar tidak ada iblis lagi di wilayah Palestina, karena kalau ini tujuanNya, tinggal diperintahkan agar semua roh jahat menyingkir dari Palestina. Tetapi sesungguhnya telah ditetapkan hari penghukuman atas mereka, dan pengusiran roh-roh jahat dari tubuh orang-orang yang dijumpai hanyalah untuk menunjukkan bahwa Yahweh hadir di tengah-tengah umatNya.

Alkitab mencatat dalam Ibr.2:14-15, “Karena anak-anak itu adalah anak-anak dari darah dan daging, maka Ia juga menjadi sama dengan mereka dan mendapat bagian dalam keadaan mereka, supaya oleh kematian-Nya Ia **memusnahkan dia**, yaitu Iblis, yang berkuasa atas maut; dan supaya dengan jalan demikian Ia **membebaskan mereka** yang seumur hidupnya berada dalam perhambaan oleh karena takutnya kepada maut.”

Ayat-ayat Alkitab tersebut di atas memberitahukan bahwa oleh kematian Kristus iblis **telah** dikalahkan. “Maut” yang adalah senjata utama iblis untuk menakut-nakuti orang telah dilenyapkan. Dan sejak kematian Kristus di kayu salib, tidak ada orang yang bisa dirasuki iblis tanpa atas keinginan atau persetujuan orang tersebut (I Yoh.3:8). Iblis telah dikalahkan, dan pemberitaan Injil adalah pengumuman atas kemenangan Kristus dan kekalahan iblis. Seperti Jepang ketika dikalahkan sekutu, penduduk jajahan perlu mendengar pengumuman pengakuan kalah Hirohito dan tidak perlu takut pada tentara Jepang lagi.

Tujuan Rasul Mengusir Iblis

Para Rasul, sebagai murid Kristus yang langsung menyaksikan kemenangan itu adalah pemegang otoritas langsung Tuhan Yesus untuk menyebarkan berita kemenangan Tuhan atas kuasa maut (iblis). Mereka melakukan tindakan pengusiran, itu bisa dilihat sebagai penertiban perlawanan sporadis sisa-sisa kekuatan iblis, sambil menunjukkan bahwa mereka adalah Rasul Kristus.

Orang yang kerasukan dan terusir iblis dari tubuhnya belum tentu terselamatkan jiwanya, karena keselamatan jiwa tetap mengharuskan pertobatan dari dosa dan pengakuan iman kepada Yesus Kristus. Sebaliknya orang-orang yang terselamatkan jiwanya oleh pertobatan dan iman kepada Kristus sudah pasti secara jasmani akan terlepas dari ikatan iblis.

Rasul-rasul melakukan pengusiran iblis utamanya adalah untuk menunjukkan bahwa mereka adalah murid Tuhan yang menjabat Rasul dalam susunan pejabat jemaat lokal seperti yang Rasul Paulus daftarkan dalam Efesus 4:11. Mereka adalah dasar (fondasi) gereja dan Kristus adalah batu penjuru dari dasar itu (Ef.2:19-20).

Rasuk Setan Atau Sakit Jiwa?

Apakah Tuhan memerintahkan kita mengadakan upacara pengusiran iblis pada

masa kini? Hal pertama yang harus difahami ialah bahwa sesudah kematian Kristus di kayu salib, tidak ada orang yang dirasuki iblis tanpa keinginan atau persetujuannya.

Banyak orang tidak sanggup membedakan antara kerasukan dengan psikotik atau *over-stress*. Mereka yang main *Jailangkung*, para dukun, atau yang meminta kekebalan, orang-orang yang belajar ilmu hitam, dan yang melakukan berbagai aktivitas okultis, adalah orang-orang yang kerasukan roh jahat. Sedangkan yang ngamuk, ngomong sendiri, tertawa sendiri, menjerit-jerit, omong bahasa atau suara lain, dan berbagai tindak-tanduk tidak normal, itu bukan kerasukan iblis, melainkan gangguan jiwa.

Sering terjadi dimana orang yang sakit jiwa atau *over-stress* ditengking oleh "pendeta" yang tidak dapat membedakan kerasukan dan sakit jiwa. Bahkan sesungguhnya banyak "pendeta" memasukkan roh (jelas bukan Roh Kudus) ke dalam tubuh orang yang didoakan mereka dengan menyuruh mengosongkan diri dan menepuk jidat orang tersebut hingga yang bersangkutan tumbang. Tindakan demikian kalau bukan menghipnotis adalah memasukkan iblis ke dalam diri sang korban.

Sikap Orang Kristen Terhadap Roh Jahat

Dalam Injil Yohanes 8:31-32 menyatakan, "jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu." Kebenaran apakah yang memerdekakan kita? Dan dimerdekakan dari apa? Adalah pertanyaan-pertanyaan yang layak dikumandangkan.

II Tim.3:15-16 memberitahukan kita tentang manfaat Alkitab. Salah satunya ialah menyatakan kesalahan. Kesalahan apakah yang bisa menyebabkan seseorang perlu dimendekakan? Tentu adalah konsep-konsep yang bisa membelenggu orang itu. Yang terutama dari semuanya ialah firman Tuhan yang menyatakan bahwa Yesus Kristus telah menanggung semua (segala) dosa manusia di kayu salib (Yoh.1:29, Ibr.2:9, I Yoh.2:2), dan jika seseorang bertobat dan percaya bahwa semua dosanya (dulu, sekarang, hingga yang terakhir akan dibuatnya) telah tertanggung di kayu salib, yaitu bahwa Kristus telah menggantikannya dihukum atas semua dosanya, dan ia kini sedang menggantikan Kristus hidup, maka ia terlepas dari semua kutuk (Gal.3:13), dan terlepas dari intimidasi iblis.

Setelah mengetahui hal yang paling utama ini, selanjutnya orang tersebut tinggal tetap dalam firman ini, maka ia benar-benar adalah murid Tuhan dan melalui semakin belajar Alkitab maka ia akan mengenal semakin banyak kebenaran dan tentu kebenaran itu akan memerdekakan dia. Misalnya ia jadi tahu bahwa Roh Kudus telah masuk ke dalam hatinya sejak saat ia percaya (Ef.1:13), maka ia dimerdekakan dari banyak "pendeta" yang mau melakukan doa pelepasan, karena tidak ada lagi yang perlu dilepaskan sejak Roh Kudus masuk ke dalam hatinya. Dan ia juga akan dimerdekakan dari "pendeta" yang mau menumpangkan tangan yang katanya untuk membaptisnya dengan Roh Kudus karena Roh Kudus telah ada di dalam hatinya.

Jika kita bertemu dengan seseorang yang sakit jiwa maka dia perlu ditenangkan dengan obat dan setelah tenang ia diberitakan firman Tuhan. Apalagi bertemu dengan orang yang dirasuki iblis (berbagai dukun, dan orang-orang yang pernah mengundang roh), mereka perlu diberitakan Injil pada saat mereka tenang. Beda psikotik dengan kerasukan ialah psikotik perlu ditenangkan dengan obat sedangkan kerasukan akan tenang sendiri. Psikotik tidak sadar diri sedangkan kerasukan itu sadar diri atau setidaknya akan ada waktu ia akan sadar diri.

Tuhan mau pada zaman kita, yaitu zaman sesudah tidak ada Rasul, tidak mengusir iblis dengan tengking-tengkingan, melainkan mengusir dengan berita Injil. Kalau iblis keluar dari seseorang karena ditengking, dan orang tersebut tidak menyambut Injil, maka iblis akan kembali membawa tujuh temannya (Mat.12:45). Sedangkan mengusir dengan pemberitaan Injil yang alkitabiah, ketika Injil diterima maka secara otomatis roh jahat **pasti** meninggalkan tubuh orang tersebut. Inilah yang Tuhan katakan kebenaran yang memerdekakan.

Injil Keselamatan dari Allah telah selesai dituliskan, dan ia adalah kekuatan Allah (Rom.1:16, I Tes.1:5). Keadaan kita berbeda dari keadaan Tuhan Yesus dan Rasul-rasul. Tuhan Yesus memakai kuasa ilahinya sebagai Anak Allah Yang Mahatinggi untuk mengusir iblis. Sedangkahn Rasul-rasul memakai kuasa Yesus Kristus yang diberikan kepada mereka untuk mengusir iblis. Kita diberikan kuasa Injil untuk mengusir iblis dari seseorang dengan cara memberitakan Injil kepadanya.

Dari perikop bahasan kita tentang anak-anak Skewa yang memakai nama Yesus mengusir iblis memperlihatkan kita bahwa nama Tuhan Yesus bukan jimat. Anak-anak Skewa tidak boleh mempergunakan nama Tuhan Yesus sebagai jimat.

Lebih mengagetkan lagi ialah bunyi ayat 18, "banyak di antara mereka yang telah menjadi percaya, datang dan mengaku di muka umum, bahwa mereka pernah turut melakukan perbuatan-perbuata seperti itu." Perbuatan apa? Mengusir iblis dengan nama Yesus Kristus! Kalau itu terjadi pada saat sebelum mereka menjadi orang Kristen, tentu tidak menjadi soal karena sekarang mereka telah menjadi percaya. Sangat mungkin mereka menjadi sadar bahwa mereka tidak memiliki otoritas untuk mengusir iblis, melainkan memberitakan Injil.

Banyak "pendeta" mengajar jemaatnya bahwa sejak mereka percaya maka mereka memiliki kuasa Allah (Yoh.1:12). Padahal maksud ayat ini adalah mendapat hak atau posisi sebagai salah satu anak-anak Allah, bukan memiliki kuasa ilahi. Kalau seseorang memiliki kuasa ilahi, maka ia sudah menjadi Allah.

Ketika seseorang menjadi salah satu dari anak-anak Allah, tentu iblis tidak bisa merasukinya bahkan yang bukan orang Kristen saja iblis tidak bisa sewenang-wenang merasukinya. Dan ia juga harus mengerti bahwa ia tidak diberikan wewenang untuk hadik-menghardik iblis, karena tindakan hardik menghardik, Mikahel saja tidak berani melakukannya terhadap Iblis (*Lucifer*) (Yud.1:9).

Anak-anak Allah diberi satu senjata yang sangat ampuh untuk melawan pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, penghulu-penghulu dunia, dan roh-roh di udara dengan perlengkap senjata yang disediakan (Ef.6:10-16). Ada enam macam perlengkapan, dan hanya satu yang bersifat menyerang, yaitu PEDANG ROH yang adalah FIRMAN TUHAN. Lima macam yang lain bersifat bertahan, tetapi pedang jelas bukan untuk bertahan melainkan menyerang.

Beritakanlah Injil yang alkitabiah maka semua penguasa dunia akan takluk. Jika seseorang menerima Injil, maka dia dilepaskan atau dimerdekakan. Dunia ini dikuasai iblis yang sesungguhnya telah kalah. Kita diperintahkan Tuhan yang menang untuk mengumumkan kemenanganNya, tidak perlu tengking-tengkingan. Kalau orang-orang yang diperbudak oleh iblis mendengar dan menerima berita pelepasan mereka, maka mereka akan diselamatkan atau dimerdekakan. Hanya orang yang telah diselamatkan oleh Injil yang benarlah yang dapat membebaskan orang dengan Injil yang benar. Menengking-nengking iblis tanpa mengerti Injil yang benar itu bagaikan setan mengusir setan, dan bisa disebut anak-anak Skewa abad 21.***DL



WASPADAI INJIL YG LAIN

Oleh: dr. Steven Liauw, M.Div.

Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari sorga yang memberitakan kepada kamu suatu injil yang berbeda dengan Injil yang telah kami beritakan kepadamu, terkutuklah dia (Galatia 1:8)

Iblis memberitakan Injil? Ah masa sih. Mungkin itulah reaksi kebanyakan orang Kristen jika ditanya mengenai hal ini. Tetapi, rasul Paulus di abad pertama tidak menganggap remeh keikutsertaan Iblis dalam pemberitaan Injil – yang tentunya adalah untuk mengacaukannya. Ketika orang-orang percaya di Galatia disusupi oleh pengajar-pengajar palsu yang isi beritanya bahwa keselamatan memerlukan sunatan, Paulus sangat marah dan sedih. Ia tahu bahwa berita keselamatan (Injil) adalah berita terpenting di bumi ini, dan adalah satu-satunya harapan bagi manusia berdosa. Memberitakan Injil yang menyimpang adalah bagaikan memberikan harapan dan pertolongan palsu. Oleh sebab itulah Paulus mengucapkan *anathema* yang keras terhadap barangsiapa yang mengabarkan "injil" yang lain, yang bukanlah Injil sejati.

Tetapi, yang menarik adalah, Paulus mengantisipasi adanya malaikat yang memberitakan Injil yang salah atau palsu! Malaikat seperti apakah yang akan memberitakan injil yang palsu? Tentunya bukan malaikat-malaikat Tuhan, tetapi malaikat jenis lain, yaitu malaikat yang telah memberontak kepada Tuhan – alias iblis dan Setan.

Mengapakah Paulus menyinggung malaikat di perikop ini? Bukankah orang di Galatia mendengar injil yang palsu dari manusia? Memang benar. Tetapi, Paulus yang memiliki mata rohani dapat dengan jelas melihat bahwa penginjil-penginjil palsu itu hanyalah dipakai oleh iblis. Jika iblis ingin menyebarkan injil yang palsu, ia tidak perlu datang secara pribadi dalam rupa yang menakutkan, tetapi lebih sering ia akan memakai manusia untuk melakukannya. Hati-hati! Iblis memberitakan "injil." Tetapi orang kristen harus waspada bukan saja terhadap penampakan yang mengerikan, melainkan juga terhadap usaha-usaha manusia untuk menyuguhkan injil yang berbeda, karena hal inipun adalah pekerjaan iblis.

Lalu, mengapa Paulus tidak menyebut setan atau iblis saja? Mengapa ia memakai istilah malaikat? Selain memakai manusia untuk menyebarkan injil palsu, terkadang iblis juga langsung turun tangan dalam "pemberitaan injilnya." Contoh yang sangat klasik adalah klaim Joseph Smith, bahwa ada malaikat bernama Moroni yang memberikan kepadanya wahyu dalam lempengan emas. Dari lempengan emas itu muncullah *Kitab Mormon* yang menjadi acuan umat Mormon. Anehnya, lempengan emas yang diberikan oleh "Moroni" kepada Smith tidak pernah dilihat oleh satu orangpun. Mengingat bahwa *Kitab Mormon* sangat bertentangan dengan Alkitab, dapat disimpulkan bahwa ini adalah kasus "malaikat memberitakan injil". Tetapi, apakah "Moroni" muncul dalam bentuk mengerikan? (Jika memang benar Smith melihat penampakan). Kemungkinan besar tidak. Jika iblis ingin berpura-pura memberitakan injil, maka ia tidak akan muncul sebagai tokoh hitam legam yang berekor trisula. Sebaliknya, ia akan muncul sebagai malaikat terang (2 Kor. 11:14). Pengajaran Paulus adalah: jangan terkecoh oleh penampilan, kredensial, pamor, titel, atau kedudukan dari orang yang memberitakan Injil, tetapi telitilah isi Injil yang diberitakan dan cocokkanlah dengan Alkitab.

Injil yang benar adalah injil yang sempit. Tidak ada banyak jalan menuju surga, bahkan hanya ada satu. Paulus dengan yakin menjadikan Injil yang ia beritakan sebagai satu-satunya jalan. Tentu bukan Paulus yang menciptakan atau mengonsepkan injil ini, tetapi ia mendapatkannya langsung dari Yesus Krsitus. Sebagai wahyu yang datang dari Allah, maka pengajaran rasul Paulus adalah otoritatif dalam segala aspek, terutama keselamatan. Oleh sebab itulah Paulus mengutuk injil-injil lain yang tidak sama dengan apa yang ia ajarkan. Pengajaran rasul Paulus ini juga dimiliki oleh setiap orang percaya di dalam Alkitab. Untuk mengetahui apakah injil yang diberitakan itu benar atau tidak, maka bandingkanlah dengan Alkitab.

Injil Tentang Manusia

Sangat penting bagi manusia untuk mengetahui kondisi dirinya yang sebenarnya. Pernyataan Yesus bahwa "bukan orang sehat yang memerlukan tabib, tetapi orang sakit" (Mat. 9:12) sangat benar. Dan orang yang tidak menganggap dirinya sakit tidak akan mencari tabib. Oleh sebab itulah, di dalam Injil yang benar selalu diberitakan bahwa manusia sudah rusak oleh dosa. Manusia perlu mencari seorang Juruselamat karena ia adalah seorang berdosa yang akan dihukum.

Sebaliknya, injil yang palsu akan menyangkal atau menyelewengkan pengajaran ini. Pada abad ke-19, Jonathan Edwards memicu suatu kebangunan rohani dengan khotbahnya yang terkenal dengan judul "*Sinners in the hand of an angry God*." Dalam khotbahnya itu, ia menjelaskan dengan gamblang pemberontakan manusia yang keji terhadap Allah dan konsekuensi yang sedang mengancam. Tetapi, hari ini, banyak gereja yang merasa risih untuk membawakan khotbah yang demikian "keras." Situasi kekristenan sedemikian parah, sehingga gereja-gereja tidak berani lagi dengan lantang memproklamirkan manusia sebagai makhluk yang jatuh ke dalam dosa, penuh dengan kejahatan dan akan masuk neraka karena dosa-dosanya. Bahasa seperti itu dianggap terlalu "negatif" dan menyinggung perasaan orang.

Trend ini ditopang oleh perkembangan dunia sekuler. Psikologi modern yang dipelopori oleh ateis-ateis seperti Freud, Jung, dll., telah sepakat untuk mengajarkan bahwa manusia pada dasarnya adalah baik. Dalam lingo psikologi, manusia tidak memiliki dosa, tetapi mereka memiliki "problem," atau "penyakit." Permainan kata yang licik ini mengalihkan kesalahan dari si pendosa kepada hal-hal lain (keadaan, perlakuan masa kecil, dsb.), dan mengurangi konotasi negatif dari kondisi manusia (memiliki problem terdengar lebih positif daripada memiliki dosa).

Selain pengaruh dari psikologi sekuler, pandangan bahwa "manusia itu baik," juga dipromosikan oleh gerakan *New Age*. Gerakan yang merupakan campuran dari mistik timur dan okultisme ini bahkan mengajarkan bahwa semua manusia pada intinya adalah allah. Semua masalah terjadi karena tidak merealisasikan ke-ilahian sendiri, atau kurang *self-esteem* (harga diri). Tentu dengan *mind-setting* seperti ini, pengajaran Alkitab tentang kebobrokan manusia berdosa tidak mendapat tempat. Herannya, banyak orang "kristen" dan gereja yang menelan semua ini bulat-bulat.

Jadi, jika manusia tidak lagi dipresentasikan sebagai orang berdosa yang akan masuk neraka, lalu injil seperti apakah yang diberitakan? Keselamatan macam apakah yang ditawarkan? Memang, kontradiksi ini akhirnya memicu kepada banyak injil yang sesat. Bukannya memberitakan Injil Yesus Kristus yang menyelamatkan orang berdosa dari hukuman neraka, kini banyak gereja yang menawarkan injil sosial. Gereja tidak lagi dilihat sebagai institusi yang didirikan Yesus untuk pekabaran Injil keselamatan, tetapi lebih sebagai organisasi religius yang bertugas untuk membantu umat manusia secara sosial. Kontribusi gereja terhadap lingkungan dalam

aspek sosial, ekonomi dan politik dinilai lebih penting ketimbang penginjilan. Padahal berapa juta dus *indomie* dijatuhkan kepada rakyat Aceh tidak akan menolong mereka ke Sorga jika tidak memberitakan Injil yang benar kepada mereka.

Peran Yesus sebagai juruselamat juga diinterpretasi ulang. Jika manusia tidak lagi dianggap sebagai makhluk berdosa yang perlu diselesaikan dosanya, lalu keselamatan seperti apakah yang ia perlukan? Percaya atau tidak, banyak pihak yang mengajarkan bahwa Yesus menyelamatkan manusia dari *pandangan yang buruk tentang dirinya sendiri*. Yesus diklaim datang ke dunia untuk memberi contoh tentang pandangan diri yang baik. Yesus mengklaim diri sebagai Allah, dan ia adalah manusia pertama yang menyadari keilahian dirinya. Para penginjil palsu ini mengajarkan bahwa semua manusia juga seperti Yesus, tetapi masing-masing perlu merealisasikannya. Justru, mereka berkilah, pandangan ortodoks bahwa manusia penuh dosa telah banyak merusak harga diri manusia dan justru berlawanan dengan contoh dan teladan Yesus.

Injil yang demikian tentu hanya akan membawa manusia makin jauh di dalam cengkeraman dosa. Alkitab dengan tegas mengajarkan bahwa manusia perlu menyadari dulu kondisinya yang berdosa. Untuk itulah hukum Taurat diberikan, yaitu agar manusia sadar bahwa ia tidak sanggup melaksanakan segala perintah Allah sehingga memerlukan seorang Juruselamat. Iblis tahu, bahwa jika manusia tidak mengakui dosa-dosanya, maka ia tidak akan beroleh selamat, sehingga berbagai injil palsu telah bermunculan yang mengajarkan kebaikan manusia.

Injil Tentang Surga dan Neraka

Salah satu komponen yang penting dalam Injil yang benar adalah konsep yang benar tentang surga dan neraka. Alkitab mengajarkan surga dan neraka sebagai tempat ke mana manusia akan pergi setelah meninggal. Surga adalah tempat yang indah, penuh dengan kesenangan, dan disebut juga sebagai "rumah Bapa," karena merupakan tempat tahta Allah. Neraka, di lain pihak, adalah juga sebuah tempat, yang penuh dengan siksaan, terpisah dari Tuhan, dan memiliki api yang tidak padam dan ulat yang tidak mati.

Tidak cukup bagi manusia untuk menyadari bahwa ia berdosa, tetapi ia juga harus mengetahui konsekuensi dari dosanya itu. Ia harus tahu bahwa dosa membawa manusia kepada maut, yaitu neraka, dan ia harus paham situasi neraka sebagaimana diberitahu oleh Alkitab.

Dalam usahanya untuk menggagalkan keselamatan manusia, aspek ini juga telah banyak diselewengkan oleh Iblis. Dalam injil versi Iblis, surga dan neraka tidaklah sama dengan apa yang diajarkan oleh Alkitab. Iblis menyediakan banyak alternatif, tetapi tidak ada satupun yang sesuai dengan firman Tuhan. Kata kelompok Saksi Yehova manusia tidak akan ke Sorga melainkan langit baru dan bumi baru.

Makin hari makin banyak orang kristen yang tidak percaya bahwa neraka adalah suatu tempat yang nyata. Ada yang menyatakan bahwa neraka hanyalah suatu perumpamaan, suatu alegori kehidupan setelah kematian. Orang yang tidak pecaya Yesus, mereka menjelaskan, akan ada dalam suasana terpisah dari Tuhan, dan itulah yang dimaksud dengan neraka. Jadi, neraka menurut pandangan ini adalah sebuah situasi, bukan suatu tempat.

Para penganut pandangan ini berargumen bahwa Allah yang maha kasih tidak mungkin menghukum orang di dalam suatu lautan api. Atau, mereka mengatakan bahwa hukuman tidak akan berlangsung untuk selama-lamanya. Sebagian menambahkan suatu konsep *purgatory*, yaitu tempat penghukuman sementara, di mana "dosa-dosa dibakar" dan sesudah genap, maka orang tersebut dapat masuk surga. Ada gereja yang mengajarkan bahwa seseorang dapat lebih cepat keluar dari *purgatory* bila ada yang mendoakannya, sehingga timbullah praktek berdoa bagi orang mati, atau menyumbang kepada gereja agar keluarganya yang telah meninggal didoakan.

Semua ini adalah pelencengan yang serius terhadap Injil yang benar. Jika manusia tidak jelas tentang neraka, maka pada intinya ia tidak dapat diselamatkan, karena ia tidak tahu ia diselamatkan dari apa. Ditambah lagi jika ia tidak tahu ia akan diselamatkan ke mana. Surga tidak lagi dimengerti oleh banyak orang sebagai suatu tempat. Semua ini tentunya bertentangan dengan pengajaran Alkitab. Terkutuklah mereka, karena mereka telah mengajarkan injil yang lain, yang tidak sesuai dengan firman Allah.

Injil Tentang Yesus

Puncak dari serangan Iblis ialah pengajaran tentang Yesus yang palsu. Sungguh, dengan semakin banyaknya penyesatan, orang kristen harus semakin spesifik dan berhati-hati dalam berterminologi. Pada masa lalu, istilah "percaya pada Yesus" sudah menjamin bahwa seseorang adalah sungguh Kristen. Tetapi, kini tidak lagi, karena banyak sekali "Yesus" yang ditawarkan iblis.

Serangan yang paling sering dilakukan adalah terhadap keilahian Yesus. Sejak zaman rasul-rasul dalam bentuk gnostik, hingga abad pertengahan dalam bentuk Arianisme, bahkan hingga ke zaman modern ini dalam bentuk Saksi Yehova, *New Age*, dll., semuanya menolak keilahian Yesus yang setara dengan Allah Bapa. Padahal, kepercayaan yang satu ini demikian krusial untuk keselamatan manusia. Bagi kelompok-kelompok ini, percuma saja Alkitab dengan tegas dan berulang kali menyebut Yesus sebagai Tuhan dan Allah, mereka akan berkelit dan menjelaskan semuanya dengan dalih-dalih mereka. Tetapi, kutuk ada di atas mereka, karena mereka menarik orang ke dalam neraka.

Serangan-serangan juga dilancarkan terhadap aspek-aspek kehidupan Yesus, mulai dari kelahiran hingga kebangkitanNya. Kelahiran perawan Yesus dipertanyakan oleh para Liberal, walaupun doktrin ini jelas diajarkan oleh Alkitab dan penting untuk mempertahankan bahwa Yesus tidak berasal dari manusia dan tidak mewarisi sifat-sifat dosa manusia. Belakangan ini, muncul juga teori yang mengatakan bahwa Yesus pergi ke India untuk belajar dari para guru Hindu di sana dari umur 12 tahun hingga kembali ke Palestina pada umur 30 tahunan. Teori yang tidak berdasar ini beredar karena rumor yang dikembangkan seorang biksu di India. Walaupun tidak ada bukti sama sekali, tetapi para pendukung pandangan ini menyebar luaskannya dan dengan cepat diterima oleh para penentang kebenaran.

Serangan terhadap kebangkitan Yesus adalah serangan terhadap inti dari Injil dan kekristenan itu sendiri. Paulus sendiri mengatakan bahwa, "andaikata Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu." (I Kor. 15:14). Yang mengherankan adalah, orang-orang yang mengaku diri kristen (baca: liberal), yang tidak mengakui kebangkitan Yesus. Ada puluhan "ahli theologi kristen" berkumpul dalam *Jesus Seminar*, dan menyangkal kebangkitan Yesus. Ini adalah injil Iblis yang membawa manusia kepada hukuman kekal.

Jadi, jelas bahwa iblis turut memberitakan injil. Injil yang ia beritakan tidak membawa kepada keselamatan tetapi kepada kebinasaan. Orang kristen sebaiknya berhati-hati karena injil palsu itu ada di mana-mana bahkan di dalam gereja dan di kalangan kekristenan itu sendiri.

dr. Steven Liauw, M.Div., adalah dokter tamatan UI, dan juga seorang penginjil dengan gelar M.Div. tamatan GRAPHE. Dr. Steven adalah Purek Akademis STT GRAPHE

S ekolah T inggi T heologi

G R A P H E

Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Ef.6:13

Program yang Disediakan:

Dip.Th. I (Diploma Theologia Satu)	36 Sks
Dip.Th. II (Diploma Theologia Dua)	72 Sks
Dip.Th. III (Diploma Theologia Tiga)	108 Sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) 136 Sks.
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B.Th. (Bachelor of Theology) 136 Sks.
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Tanpa Skripsi

S.Th. (Sarjana Theologia) 160 Sks.
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 75 hal.

M.Min (Master of Ministry) Sks sama dengan MBS
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus Membuat Skripsi Minimum 100 hal

M.B.S. (Master of Biblical Study)
36 Sks dari BBS/ B.Th. (STTG)
40 Sks dari S.Th. (STT Lain)
50 Sks Sarjana Sekuler
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 100 hal

M.Div.(Master of Divinity)
76 Sks dari S.Th (STTG)
90 Sks dari S.Th. (STT Lain)
96 Sks dari Sekuler
- Harus Lulus Bahasa Yunani Dua Semester
- Harus Membuat Skripsi Minimum 150 hal

M.Th (Master of Theology)

D.Min. (Doctor of Ministry)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam bahasa Yunani
- Khusus untuk D. Min, sebagian kewajiban diselesaikan di USA

Untuk STT lain SKS yang dibutuhkan masih perlu lihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min selain kewajiban kuliah kelas tersebut di atas, masih perlu menambah kewajiban menyelesaikan tiga *research* paper minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80% teks P.B..

Semua program di atas disediakan melalui kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Emmanuel Baptist Seminary. Kini tinggal sebagian kecil kewajiban (Uji Thesis) yang perlu diselesaikan di USA karena sebagian besarnya telah disampaikan melalui kaset video.

Uang pendafaran:
S_1 = Rp. 20,000.-
S_2 = Rp. 30,000.-

Uang Kuliah Per- Sks:
S_1 = Rp. 20,000.-
S_2 = Rp. 30,000.-

DaftarlahSegera!

Jadwal Pendaftaran:
- 1 April - 1 Agustus (untuk semester ganjil).
- 1 September - 1 Januari (untuk semester genap).

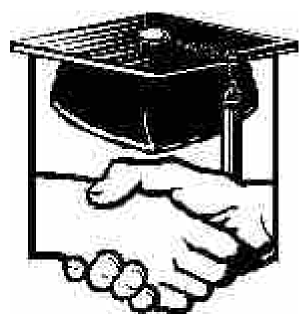
Alamat:
JL. Danau Agung 2 No.5-7
Sunter Agung Podomoro Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156, 651-8586, Fax. (021) 6450-786

Kabar Gembira!

Akhirnya program yang ditunggu-tunggu oleh banyak orang, yaitu program **EXTENSION** STT GRAPHE, kini dibuka. Dengan demikian para pelayan Tuhan yang tidak bisa meninggalkan ladang pelayanan sudah bisa menikmati pelajaran STT GRAPHE yang fundamental dan alkitabiah hingga mencapai gelar yang diingininya.

Untuk informasi yang lengkap silakan kirim Rp.10,000.- (sepuluh ribu rupiah) sebagai pengganti ongkos cetak formulir dan katalok STT GRAPHE beserta semua keterangan tentang program extension.

Uang pendaftaran sebesar Rp.20,000.- (dua puluh ribu rupiah) bagi program S_1, dan Rp.30,000.- (tiga puluh ribu rupiah) bagi program S_2. Uang kuliah sebesar Rp.20,000.- (dua puluh ribu) per-SKS. untuk program S_1, dan Rp.30,000.- (tiga puluh ribu) per-Sks untuk program S_2.



Semua pembayaran ditujukan ke rekening yayasan GRAPHE, Bank Central Asia (KCP Sunter Danau) A/C 419-3002971. Dan kirim fotocopy bukti setornya kepada kami. Kalau anda tidak mengirim bukti setor, kami tidak akan tahu sumber uang tersebut dari siapa.

Jika melalui Pos Wesel, tolong ditujukan kepada Yunus N. Jl. Danau Agung 2 No.5-7, Jakarta Utara 14350. (Bapak Yunus adalah kepala bagian urusan pengiriman dan penerimaan).

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi STT GRAPHE. Kami ingin membelinya untuk melengkapi Perpustakaan STT GRAPHE.

BERITA STT GRAPHE

Satu yang sangat menyukakan baik hati Tuhan maupun setiap orang yang mengasihiNya ialah bahwa STT GRAPHE berfungsi dengan baik dalam menghasilkan pahlawan kebenaran yang di lapangan tidak segan-segan memperjuangkan kebenaran apapun resikonya. Mereka mencatat kemajuan di hampir semua tempat mereka memulai jemaat.

Mereka memulai jemaat melalui kelompok pemahaman Alkitab atas orang-orang yang berhasil mereka injili. Dalam beberapa bulan biasanya berkembang menjadi satu jemaat kecil yang setia karena mengerti kebenaran yang alkitabiah. Setelah ada yang setia mengembalikan persepuluhan, dimana penggembala berhak memakai sebelasnya untuk urusan pribadi, maka mulailah jemaat kecil tersebut hidup dan berfungsi sebagai tiang penopang dan dasar kebenaran.

Di Kalimanta Barat terdapat; Ev. John Sung, S.Th., di kota Pontianak, Ev. Suandi Rangking, S.Th., di daerah Sintang dan Sungai Ayak, Ev. Mulyono, B.B.S. di daerah Serukam, dan Eddy Damasinto, B.B.S. di daerah Senakin. Pembaca dimohon dukung mereka dalam doa untuk tuggas penginjilan dan pembangunan jemaat yang mereka lakukan.

Di Papua ada Ev. Silwanus Tefbana, B.B.S., Gbl. Firman Legowo, S.Th. merintis pelayanan di Bandung, dan Ev. Filipus, M.Min. merintis pelayanan di kota Surabaya.

Tentu ada banyak mahasiswa yang melayani di JABOTABEK yang juga perlu dukungan doa dari pembaca yang mengasihi Tuhan.

Ev. dr. Steven Liauw akan diwisuda M.Div., sedangkan Chandra Johan, B.Th., Tumbur Lumban Raja, B.Th. Dance Suat, S.Th., dan Juanto, B.Th., akan diwisuda M.B.S. pada 15 Januari 2005. Selain Chandra Johan, B.Th., M.B.S. yang akan ke Surabaya mendukung Ev. Filipus, S.Th., M.Min. selama satu semester, yang lain akan menjadi staff pengajar untuk membantu memperkuat STT GRAPHE.

Satu hal yang patut kita syukurkan ke hadapan Bapa di Sorga ialah bahwa Ia memanggil orang-orang pintar yang mengasihiNya untuk pekerjaanNya yang amat mulia. Kini STT GRAPHE diperkuat oleh staff pengajar yang sangat bermutu. Dari thesis yang mereka tulis, yang layak diterbitkan sebagai buku, kita bisa melihat bahwa mereka adalah orang-orang muda yang sangat cerdas dan mengasihi Tuhan. Anda dipanggil untuk bergabung dengan mereka.

ACARA GRAPHE TAHUN 2005
YANG DAPAT DIIKUTI SEMUA SIMPATISAN

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
2	Minggu	Januari	- Perjamuan Tuhan
15	Sabtu	Januari	- Kebaktian Pembukaan Semester Genap STT GRAPHE, Wisuda VII kelas dimulai Senin tanggal 17 Januari 2005
10	Kamis	Februari	- Seminar & Pelatihan Guru Sekolah Minggu
11	Jumat	Maret	- Seminar Tentang Doktrin Keselamatan
23	Rabu, Jam 19.00	Maret	- Peringatan Penyaliban Kristus (Kristus disalib hari Rabu bukan Jumat)
25	Jumat	Maret	- Seminar tentang Akhir Zaman (Eschatologi)
21	Kamis	April	- Seminar Tentang Keluarga Alkitabiah Yang Bahagia(Pria + Wanita)
22-23	Jumat-Sabtu	April	- Youth Spiritual Camp V (YSC V)*
5	Kamis	Mei	- Kebaktian Kenaikan Tuhan Ke Sorga
21	Sabtu	Mei	- Kebaktian Tutup Tahun Ajaran STT GRAPHE
24	Selasa	Mei	- Seminar Doktrin Alkitab Alkitabiah
26	Minggu	Juni	- HUT GBIA GRAPHE X (GRAPHE SATU *DECADE*)
6	Sabtu	Agustus	- Kebaktian Pembukaan Tahun Ajaran Baru STT GRAPHE,
13	Sabtu	Agustus	- Kontes Khotbah & Cerita
17	Rabu	Agustus	- Kongres Fundamentalis VII
17	Rabu	Agustus	- Wisuda Ke- VIII, HUT STT IX
22	Sabtu	Oktober	- Seminar Doktrin Gereja Alkitabiah
3-5	Kamis-Sabtu	November	- (Spiritual Refreshing Camp) SRC VII *
3	Sabtu	Desember	- Perayaan Natal Pemuda Remaja
4	Minggu	Desember	- Acara Baptisan Terakhir tahun 2004
11	Minggu	Desember	- Perayaan Natal Anak-anak Sekolah Minggu
17	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester STT GRAPHE
18	Minggu	Desember	- Perayaan Natal Umum
24	Sabtu	Desember	- Tour Persahabatan VII* (Tergantung pada minat anggota jemaat)
31	Rabu	Desember	- Acara Tutup Tahun 2005 (Kesaksian & Tukar Kado

Seluruh Acara Diselenggarakan Secara Gratis kecuali yang bertanda *

BUKU-BUKU DR. LIAUW

Di tengah-tengah kesibukannya Dr.Liauw menulis sejumlah buku yang sangat baik untuk penambahan pengetahuan hamba Tuhan, dosen dan mahasiswa theologi, serta anggota-anggota jemaat.

BUKU DENGAN UKURAN 14X21 Cm.

1.Judul Buku: **DOKTRIN ALKITAB ALKITABIAH**
Tebal: 216 halaman Harga: Rp.25.000

2. Judul Buku: DOKTRIN GEREJA ALKITABIAH
tebal: 198 halaman harga: Rp.20.000

3. Judul Buku: GURU SEKOLAH MINGGU SUPER
Tebal: 120 halaman, Harga: Rp.15.000.

4. Judul Buku: VITAMIN ROHANI I
Tebal: 130 halaman. Harga Rp.15,000.
Berisikan 15 khotbah Ringkas Dr.Liauw.

5. Judul Buku: VITAMIN ROHANI II
Tebal: 120 halaman. Harga Rp.15,000.
Berisikan 15 khotbah Ringkas Dr.Liauw.

6. Judul: Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis
Tebal: 116 halaman. Harga: Rp.15.000.-



7. Judul Buku: Theology of Local Church Missions
Tebal: 236 halaman. Harga Rp.25,000.-

8. Judul Buku: Doktrin Yang Benar
Tebal : 138 halaman. Harga Rp.15,000.-

9. Judul Buku: MELODY TO THE LORD
Buku nyanyi yang berisikan 120 nyanyian termerdu dalam bahasa Inggris. Diedit oleh Ny. Suhento Liauw. Harga Rp. 15,000.-

10. Judul Buku: Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?
Tebal: 114 halaman. Harga Rp. 15,000.-

11. Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar
Tebel: 164 Halaman Harga Rp. 17,500.-

Buku Saku Ukuran 10X16 Cm

11. **Domba Korban.**
Rp.4.000.- Tebal 40 halaman
12. **Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
Rp.4.000.- Tebal 64 halaman
13. **Kewajiban Utama Orang Kristen.**
Rp.5,000.- Tebal 70 halaman
14. **TAK KENAL MAKA TAK CINTA**
Rp.4.000.- Tebal 52 halaman
15. **Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
Rp.4.500.- Tebal 64 halaman.
16 **Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
4.000.- Tebal 32 halaman.
17. **Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
Rp. 4.000.- Tebal 62 halaman.
18. **Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
Rp. 4.000.- Tebal 52 halaman.
19. **Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
Rp. 4.000.- Tebal 52 halaman.
20. **Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
Rp. 4.000.- Tebal 44 halaman.
21. **Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
Rp. 4.000.- Tebal 40 halaman.
22. **Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.** Rp. 4,000.- Tebal 40 halaman
23. **Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
Rp.4,500.- Tebal 64 halaman
24. **HAKEKAT KEBEBASAN BERAGAMA**
Rp.4,000. Tebal 54 halaman
25. **Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
Rp. 4,500.- Tebal 62 halaman.
26. **Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yg benar?**
Rp. 4,000.- Tebal 48 Halaman.
27. **Apakah Semua Agama Sama?**
Rp. 4,500.- Tebal 64 Halaman
28. **Apakah Semua Gereja Sama?**
Rp. 4,500.- Tebal 64 Halaman.
29. **Bukti Saya Telah Lahir Baru**
Rp. 4,500.- Tebal 64 Halaman.
30. **Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
Rp. 5,000.- Tebal 74 halaman
31. **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
Rp.5,000.- Tebal 74 halaman
Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.

Traktat:

1. Anda Mahasiswa? Atau Bahkan Sarjana? Bacalah!
2. Lima Langkah Ke Surga
3. Maukah Anda disembuhkan?
4. Saya Sudah Memberitahukan Anda.
5. Orang Kristen Masuk Neraka

Masing-masing Rp.250.-

Cara Mendapatkannya:

Cari di toko buku yang terdekat dengan anda. Atau kirimkan uang ke rekening Tahapan 428101 9672, Dr.Suhento Liauw, BCA Sunter Mall, Jakarta-Utara, dan kirim copy bukti setor serta penjelasan pesanan tersebut ke alamat redaksi atau melalui faksimili ke (021) 6450-786, atau telpon ke (021) 6471-4156, 651-8586 atau E-mail <graphe@dnet. net.id>. Kalau anda membeli lewat Pos Wesel, silakan ditujukan kepada Yunus N., yang menangani masalah pengiriman dan penerimaan pos. Harga sudah termasuk ongkos kirim untuk seluruh Indonesia. *Discount* khusus disediakan untuk Toko Buku, Gereja, dan Sekolah Alkitab

Buletin Pedang Roh ini
Dicetak 3000 eksemplar dan
Disebarkan ke gereja
dan pribadi di seluruh
Indonesia secara gratis

KUIS PEDANG ROH

Jawab Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi-41

1. Raja jahat Yehuda yg bertobat di akhir hidupnya. Jawab: Hizkia
2. Asal tempat kelahiran nabi Amos? Jawab: Tekoa
3. Sebutkan arti kata Elshadai. Jawab. Allah mahakuasa
4. Siapakah Drs. Agus B. Lay? Jawab: direktur LPMI
5. Kemungkinan Yesus lahir pada bulan apakah? Jawab: Sekitar bulan Juli

Sayang sekali ternyata tidak ada yang menang. Agar ada yang menang, maka kali ini dibuatkan soal yang betul-betul gampang.

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi - 42

1. Siapakah nama mertua Musa?
2. Siapakah nama putri pertama Isai?
3. Sebutkan nama perempuan pertama dalam silsilah Tuhan Yesus.
4. Tempat asal nabi Elisa.
5. Nama negeri ratu tamu Salomo.



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya 15 Maret 2005. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:
Laboratorium Theologi GRAPHE.

TAHUKAH ANDA BAHWA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

ANDA DIUNDANG UNTUK MENGHADIRI KEBAKTIAN DI TEMPAT-TEMPAT KEBAKTIAN DI BAWAH INI

Tunas Jemaat GBIA KEBENARAN.
Penanggung jawab Penggembalaan : Ev. Kurnia Kristanto, S.Th.
Ruko PLAZA CUT MUTIA Blok A5 No.11, Bekasi Timur 17113
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00 & jam 19.00

Tunas Jemaat GBIA GRAMMATA.
Penanggung jawab Penggembalaan : Mhs Senior Arifan
Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AH 10 No.26
Gading Serpong Tangerang Telp. 542-11820
Kebaktian Umum : Minggu, 09.00

Tunas Jemaat Bekasi Barat
Penaanggung Jawab Penggembalaan: Ev. Dance Suat
Komp. Harapan Indah, Jl. Cempaka Indah Blok OC No.14, BEKASI
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat Cengkareng:
Penanggung jawab Penggembalaan : Ev. Hansen Haydemans, B.B.S.
Komp. Karina Sayang Blok -V No.1, Bojong - Cengkareng. Ph..581-3245
Kebaktian Umum : Minggu, jam 09.30.

Tunas Jemaat Pondok Gede:
Penanggung Jawab Penggembalaan: Mah. Senior Tumbur Lumban Raja
Jl. Jalan Raya Kampung Sawah No.78, Jati Warna - Pondok Gede
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 09.00

Tunas Jemaat John the Baptist
Penanggung Jawab Penggembalaan: Ev. John Sung, S. Th.
Jl. Tanjung Pura Gg. Buntu (Persis depan Orient Hotel) Pontianak
Kebaktian Umum: Minggu, Jam 10.00

Tunas Jemaat Jembatan Dua
Penanggung Jawab: Mhs. Senior Supriadi
Jl. Jelambar (Taman Harapan Blok B No.23 Jembatan Dua
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.30

Tunas Jemaat Sungai Ayak
Penanggung Jawab: Suandi Rangking, S.Th.
Sungai Ayak, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 07.00

GBIA FILADELFIA, Bandar Lampung:
Gembala Jmaat: Mhs Senior Prassetya A.
Jl. Gatot Subroto No.8, Pahoman - B. Lampung, Telp.0721-261731
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 09.00

GBIA BANDUNG
Gembala Jemaat: Gbl. Firman Legowo, S.Th.
Perum. Taman Kopo Indah II Ruko A2 No.6. Telp.022-5417758

GBIA JAYA PURA
Gembala Jemaat: Gbl. Gasper Talan
Depan cucian mobil, Jalan Raya Jaya Pura - Sentani, Papua
Kebaktian Umum : Minggu, Jam 09.00

Jika anda memerlukan informasi tentang tempat-tempat kebaktian tersebut di atas,
silakan hubungi GRAPHE
Telp. (021) 6518586

PEDANG ROH
THE SWORD OF THE SPIRIT
Buletin Tribulanan Yayasan PEKA/STT GRAPHE
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995
Pelayanan:
Panti Karena Kasih, STT GRAPHE
Wisma Filipus, dan Buletin Pedang Roh.
Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung II no.7,
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 64714540, 651-8586
Fax.(021)6450786,
E-mail, graphe@dnet.net.id

Kirimkan Sumbangan Anda ke
*Rekening Bank **Yayasan GRAPHE***
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

Jakarta-Utara
UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Nomor Telpon Berubah

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
JL. Danau Agung 2 No.7, Jakarta 14350
Terima kasih Pak Pos

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa